

ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya (Wahab, 1975:55). Tentunya dengan pariwisata inilah potensi serta kekayaan alam yang ada dapat lebih dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Penggalian potensi alam yang dikembangkan untuk tempat wisata tentunya cukup menguntungkan serta bisa menjadi sumber devisa negara.

Salah satu obyek wisata alam yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan potensinya adalah Kawasan Sendang Senjoyo. Kawasan Sendang Senjoyo juga dimanfaatkan masyarakat dan pengunjung dijadikan tempat rekreasi, perkemahan dan ritual kungkum terkait dengan cerita bahwa sendang ini merupakan hasil bertapanya Joko Tingkir sehingga diyakini membawa berkah. Namun dalam perkembangannya kondisi lingkungan fisik Kawasan Sendang Senjoyo saat ini justru mengalami penurunan. Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya penataan dan pengembangan Kawasan Sendang Senjoyo dengan melengkapi sarana prasarananya agar terwujudnya suatu kawasan terpadu antara pendidikan, rekreasi, dan alam yang nantinya menjadi pusat wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

Metode yang digunakan penulis awalnya dengan mempelajari pengertian mengenai pariwisata dan rekreasi, kawasan wisata terpadu, Eko-Arsitektur, dan studi banding sebagai acuan dalam perancangan. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Semarang dan perkembangan pariwisatanya. Analisa menggunakan pendekatan fungsional, teknis, kinerja, kontekstual, dan perancangan eko-arsitektur.

Kata Kunci : Sendang Senjoyo, pariwisata, kawasan wisata terpadu, Eko-Arsitektur